

**PENGARUH IMPLEMENTASI *ELECTRONIC MEDICAL RECORD*
DAN KOMPETENSI PERAWAT TERHADAP EFEKTIVITAS
PELAYANAN PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
KHUSUS BEDAH SILOAM ASRI JAKARTA**

**Rintan Oktaria¹⁾, Eddy Hermawan Hasudungan Panjaitan²⁾, RR Nurwulan
Kusuma Devi³⁾, Harries Madiistriyatno⁴⁾, Bambang Nurakhim⁵⁾, Zulkifli
Rangkuti⁶⁾**

1),2),3),4),5),6)Universitas Mitra Bangsa

**Email: rintanoktaria@gmail.com¹⁾, eddypanjaitan997@gmail.com²⁾,
nurwulankusumadevi26@gmail.com³⁾, harries.madi@gmail.com⁴⁾,
bambangnur1967@gmail.com⁵⁾, zrangkuti@gmail.com⁶⁾**

***Abstract:** Siloam Asri Hospital adopted Electronic Medical Record in an effort to improve the quality of service. The implementation of EMR had obstacles in the form of difficulty connecting to Wifi, the EMR application often had errors and several new nurses did not receive EMR training. The researcher measured the effect of EMR implementation and nurse competence on the effectiveness of services in the inpatient room of Siloam Asri Special Surgery Hospital. To determine the effect of EMR implementation and nurse competence on the effectiveness of services. Quantitative cross-sectional approach with a saturated sample of 48 nurses using a questionnaire with the interval analysis method. Research with $N = 48$ through the T Test $X1$ showed $t_{count} > t_{table}$ or $3.265 > 2.845$, significance $0.024 < 0.05$, meaning that EMR implementation has a significant effect on service effectiveness. T Test $X2$ $t_{count} > t_{table}$ or $3.599 > 2.845$, significance $0.012 < 0.05$, meaning that nurse competence has a significant effect on service effectiveness. F Test $f_{count} > f_{table}$ or $47.014 > 2.845$, significance $0.00 < 0.05$, meaning that simultaneously there is an influence of EMR implementation and nurse competence on service effectiveness. Hospitals need to provide a responsive technical support team to assist nurses when experiencing problems using EMR. Periodic evaluation and audit of the impact of EMR use.*

Keywords: *Electronic Medical Record (EMR), Nurse Competency, Effectiveness of Nurse Services*

Abstrak: Rumah Sakit Siloam Asri mengadopsi Electronic Medical Record berupaya meningkatkan kualitas layanan. Implementasi EMR terdapat kendala sulitnya terhubung oleh Wifi, aplikasi EMR sering error dan beberapa perawat baru tidak mendapat pelatihan EMR. Peneliti mengukur pengaruh implementasi EMR dan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan di ruang rawat inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri. Mengetahui pengaruh implementasi EMR dan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan. Kuantitatif pendekatan cross sectional dengan sampel jenuh berjumlah 48 perawat menggunakan kuesioner dengan metode analisis interval. Penelitian dengan

N=48 melalui Uji T X1 menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.265 > 2.845$, signifikansi $0.024 < 0,05$, artinya implementasi EMR berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan. Uji T X2 $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.599 > 2.845$, signifikansi $0.012 < 0,05$, artinya kompetensi perawat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan. Uji F $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $47.014 > 2.845$, signifikansi $0.00 < 0,05$, artinya secara simultan ada pengaruh implementasi EMR dan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan. Rumah Sakit perlu memberikan tim dukungan teknis responsif untuk membantu perawat saat mengalami kendala penggunaan EMR. Evaluasi dan audit berkala dampak penggunaan EMR.

Kata Kunci: *Electronic Medical Record (EMR), Kompetensi Perawat, Efektivitas Pelayanan Perawat*

PENDAHULUAN

Electronic Medical Record (EMR) telah menjadi komponen integral dalam sistem pelayanan kesehatan modern dengan kemampuannya menyimpan, mengelola, dan menganalisis data pasien secara digital. Menurut Asih & Indrayadi 2023, implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* telah menjadi tren global dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Menurut Fita Rusdian Ikawati (2024) keberhasilan penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* juga sangat tergantung pada tingkat penerimaan dan keterlibatan staf medis dalam mengadopsi dan menguasai teknologi baru.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia menerbitkan aturan *Electronic Medical Record (EMR)* yang terdapat dalam Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis mendukung upaya transformasi teknologi kesehatan yaitu kewajiban pengelolaan *Electronic Medical Record (EMR)*. Tujuan dari imbauan Kementerian Kesehatan ini agar penyelenggaraan rekam medis bisa diatur sedemikian rupa yang berbasis sistem informasi sehingga nantinya dapat memajukan kualitas dan efektivitas layanan kesehatan, menanggung keselamatan dan rahasia database, menciptakan pengelolaan rekam medis dengan berbasis digital

Kompetensi perawat menjadi faktor penting dalam efektivitas pelayanan keperawatan di rumah sakit. Perawat yang kompeten tidak hanya memiliki keterampilan klinis yang baik tetapi juga mampu mengadaptasi teknologi baru dalam praktik keperawatan. Menurut Bali, S.W.M. (2022) dalam bukunya "Manajemen Keperawatan" menjelaskan bahwa kompetensi perawat dapat diukur melalui aspek pendidikan,

pengetahuan dan pengalaman kerja, pelatihan yang diikuti, sikap kepercayaan diri, serta kemampuan pemecahan masalah.

Menurut Minarsih, D.W. (2022) kompetensi perawat mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Perawat yang memiliki kompetensi tinggi dapat memanfaatkan teknologi seperti *Electronic Medical Record (EMR)* dengan lebih efektif, yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan. Kompetensi perawat dalam menggunakan *Electronic Medical Record (EMR)* sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelayanan, mulai dari pendokumentasian asuhan keperawatan, komunikasi antarprofesional, hingga pengambilan keputusan berbasis data pasien yang akurat.

Efektivitas pelayanan keperawatan tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi perawat tetapi juga dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi yang digunakan dalam pengelolaan dan pencatatan data pasien. Menurut Mangindara, S. K. M., Suci Rahmadani, S. K. M., & Sri Devi, S. K. (2022) indikator efektivitas pelayanan rumah sakit yang mencakup kecepatan, ketepatan, dan keamanan sangat penting untuk menilai kualitas layanan kesehatan. Indikator kecepatan pelayanan mengukur seberapa cepat pasien menerima layanan. Indikator ketepatan pelayanan berkaitan dengan akurasi dan kesesuaian layanan yang diberikan kepada pasien. Indikator keamanan pelayanan sangat penting untuk melindungi pasien dari risiko yang tidak diinginkan.

Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri sebagai rumah sakit swasta khusus bedah di Indonesia, telah mengambil langkah strategis dengan mengadopsi *Electronic Medical Record (EMR)* berupaya meningkatkan kualitas layanan, terutama di ruang rawat inap. Pada implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* masih terdapat beberapa kendala seperti kesiapan dalam penggunaan sistem dan tingkat kompetensi perawat yang bervariasi.

Kesiapan penggunaan sistem *Electronic Medical Record (EMR)* sudah didukung oleh rumah sakit khusus bedah Siloam Asri dengan adanya infrastruktur seperti wifi, handphone EMR, tablet EMR, dan komputer. Namun, terkadang perawat mengalami kendala dalam implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* karena sulitnya terhubung oleh jaringan atau Wifi rumah sakit dan aplikasi *Electronic Medical Record*

(EMR) yang sering mengalami error. Sehingga perawat sulit mendapatkan data pasien dan melakukan pencatatan dokumentasi pasien. Kendala dalam mendapatkan data pasien dapat menjadi penyebab utama lambatnya pelayanan yang diberikan perawat kepada pasien dan keamanan atau tingkat kesalahan medis yang terjadi selama proses perawatan bisa meningkat.

Tingkat kompetensi perawat yang bervariasi dapat mempengaruhi efektivitas pelayanan perawat di rumah sakit. Beberapa perawat baru di Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri tidak mendapat pelatihan penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)*, sehingga perawat baru belajar dari perawat lama yang sudah mengikuti pelatihan penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* di Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri. Menurut Rintan Oktaria (2025) perawat yang tidak mendapatkan pelatihan cukup cenderung mengalami kesulitan dalam penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* sehingga proses dokumentasi menjadi lebih lambat, terjadinya kesalahan pendokumentasian, dan koordinasi antar tenaga kesehatan kurang optimal. Hal ini dapat menyebabkan efektivitas pelayanan di rumah sakit menjadi berkurang.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta khususnya perawat di ruang rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara empiris pengaruh implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri. Dengan memahami dampak dari implementasi *Electronic Medical Record (EMR)*, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien dan efisiensi operasional rumah sakit.

Tujuan untuk penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif. Data diperoleh langsung dari perawat rawat inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta yang berjumlah 48 perawat, sehingga data bersifat primer dengan cara memberikan instrumen berupa kuesioner. Data penelitian terdiri dari tiga jenis data yaitu: (1) data penelitian implementasi EMR terhadap terhadap efektivitas pelayanan perawat di Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri diperoleh dengan cara memberi kuesioner dan (2) data penelitian kompetensi perawat terhadap terhadap efektivitas pelayanan perawat di Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri diperoleh dengan cara memberi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh implementasi EMR dan layanan prima terhadap kinerja karyawan ini akan di uji menggunakan uji regresi dan uji korelasi. Setelah itu dilanjutkan dengan uji hipotesis.

1. Pengaruh implementasi EMR terhadap efektivitas pelayanan perawat

Pada hasil penelitian didapatkan kesimpulan yang ditunjukkan dengan analisis regresi linier sederhana Y atas X_1 menghasilkan linier $Y = 46,557 + 0,411X_1$ artinya terdapat pengaruh positif antara implementasi EMR dan efektivitas pelayanan perawat. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Implementasi EMR) sebesar 1% maka efektivitas pelayanan meningkat sebesar 0,411 (41,1%).

Koefisien determinasi adalah kuadrat dan koefisien antara X_1 dan Y . Koefisien determinasi sebesar 0.868 atau 86,8% menunjukkan bahwa 86,8% variabel efektivitas pelayanan dapat dijelaskan oleh variabel implementasi EMR dan kompetensi. Sisanya 13,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Koefisien korelasi sebesar 0.932 (93,2%) menunjukkan bahwa 93,2% implementasi EMR dan kompetensi perawat secara silultan berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan.

Melalui uji t nilai t_{hitung} sebesar 3.265 dan t_{tabel} untuk $N=48$ sebesar 2.845. Jadi 3.265 > 2.845 maka dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima yaitu variabel implementasi

Electronic Medical Record (EMR) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan perawat.

2. Pengaruh kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan perawat

Pada hasil penelitian didapatkan kesimpulan yang ditunjukkan dengan analisis regresi linier sederhana Y atas X2 menghasilkan linier $Y = 46,557 + 0,351X_2$ artinya terdapat pengaruh positif antara kompetensi dan efektivitas pelayanan perawat. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (kompetensi) sebesar 1% maka efektivitas pelayanan meningkat sebesar 0,351 (35,1%).

Koefisien determinasi adalah kuadrat dan koefisien antara X1 dan Y. Koefisien determinasi sebesar 0.868 atau 86,8% menunjukkan bahwa 86,8% variabel efektivitas pelayanan dapat dijelaskan oleh variabel implementasi EMR dan kompetensi. Sisanya 13,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Koefisien korelasi sebesar 0.932 (93,2%) menunjukkan bahwa 93,2% implementasi EMR dan kompetensi perawat secara silultan berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan.

Pada Uji t ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.599 dan t_{tabel} untuk N=48 sebesar 2.845. Jadi $3.599 > 2.845$ maka dapat dinyatakan bahwa H2 diterima yaitu variabel kompetensi perawat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan perawat.

3. Pengaruh implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan perawat

Dari hasil perhitungan analisis regresi diperoleh persamaan garis $Y = 46.557 + 0.411X_1 + 0.351X_2$. Koefisien determinasi sebesar 0.868 atau 86,8% menunjukkan bahwa 86,8% variabel efektivitas pelayanan dapat dijelaskan oleh variabel implementasi EMR dan kompetensi. Sisanya 13,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Koefisien korelasi sebesar 0.932 (93,2%) menunjukkan bahwa 93,2% implementasi EMR dan kompetensi perawat secara silultan berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan.

Pada hasil penelitian didapatkan kesimpulan yang ditunjukkan dengan nilai f_{hitung} sebesar 47.014 dan f_{tabel} ($\alpha = 0,05$) untuk N=48 sebesar 2.845. Jadi $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau 47.014

> 2.845 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00. Karena $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yaitu variabel implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dan kompetensi perawat secara simultan dan bersama-sama berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan perawat.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Electronic Medical Record (EMR)* Terhadap Efektivitas Pelayanan

Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.265 > 2.845$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,024 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi EMR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima.

Electronic Medical Record In Patient Departement merupakan sistem rekam medis elektronik yang dirancang khusus untuk mengelola data pasien yang dirawat inap di rumah sakit Sutrisno (2021). Aplikasi ini mengintegrasikan berbagai informasi medis pasien, mulai dari riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, rencana pengobatan, hingga data administrasi, dalam satu platform digital.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa variabel Implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* berpengaruh signifikan yang bersifat positif terhadap efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta. Hal ini berarti semakin baik Implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* maka semakin efektif pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta.

Berdasarkan pernyataan mengenai implementasi EMR yang dijawab oleh 48 responden, rata-rata rekapitulasi variabel implementasi EMR di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta dengan nilai 194,2 yang berarti baik. Angka penafsiran terendah ditemukan pada pernyataan kedua yaitu " tidak terjadi gangguan atau error pada sistem EMR".

Hasil analisis deskriptif variabel Implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* menunjukkan indikator bahwa Implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* terhadap efektivitas pelayanan adalah pernyataan pertama dengan angka 220 atau baik, hal ini

karena ketika perawat dapat dengan cepat, mudah, dan dapat diakses informasi medis pasien kapan sama (seperti riwayat penyakit, pengobatan sebelumnya, alergi, hasil laboratorium, dan lainnya), maka proses pengambilan keputusan klinis dan tindakan keperawatan dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan aman.

Hal ini berpengaruh langsung terhadap efektivitas pelayanan perawat, karena pertama waktu pencarian informasi secara manual yaitu perawat tidak perlu lagi mencari berkas fisik atau menunggu dokumen dari bagian lain, sehingga waktu pelayanan kepada pasien lebih efisien. Kedua meningkatkan ketepatan tindakan keperawatan yaitu data yang akurat dan *real-time* membantu perawat memberikan pelayanan yang sesuai kondisi aktual pasien. Ketiga mendukung koordinasi antar tim yaitu informasi yang dapat diakses oleh seluruh tim medis memungkinkan koordinasi yang lebih baik, sehingga tindakan perawat menjadi bagian dari pelayanan terpadu. Keempat meminimalkan kesalahan yaitu akses cepat terhadap data mengurangi risiko salah informasi atau keterlambatan dalam penanganan pasien.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan EMR secara signifikan meningkatkan akurasi pencatatan data pasien, efisiensi administrasi, serta kecepatan pengambilan keputusan klinis. Perawat melaporkan bahwa dengan adanya *Electronic Medical Record (EMR)*, proses dokumentasi menjadi lebih sistematis dan mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan. Analisis statistik mengindikasikan bahwa variabel implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* memiliki kontribusi yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap peningkatan efektivitas pelayanan keperawatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kinkin Rinekarsari dan Annisa Ulfah (2024), yaitu Pada Rumah Sakit X penggunaan sistem Rekam Medis Elektronik sudah berjalan cukup baik walau masih belum mencakup semuanya berbasis sistem RME, walau sudah berjalan cukup baik namun masih ada beberapa kendala yaitu sistem RME sering mengalami *error*. Dalam penelitian Annisa Ulfah (2024) EMR yang mudah diakses kapan saja dan dimana saja dapat mempermudah perawat memberikan pelayanan kepada pasien. Dengan mudahnya akses EMR maka informasi tentang pasien akan mudah di dapat. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi EMR berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan.

Selain itu penelitian ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Dian Eka Resty dan Rr Tutik Hariyati (2024) yaitu terdapat pengaruh secara signifikan dan positif pada Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam meningkatkan efektivitas dan mutu pelayanan di Rumah Sakit. Mudahnya akses aplikasi EMR di IPD maka perawat akan mudah juga mendapatkan informasi yang dimana akan mempercepat proses pelayanan sehingga akan meningkatkan efektivitas dan mutu pelayanan di Rumah Sakit.

2. Pengaruh Kompetensi Perawat Terhadap Efektivitas Pelayanan

Selain faktor teknologi, kompetensi perawat juga terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pelayanan. Aspek kompetensi yang meliputi kemampuan teknis dalam penggunaan EMR, penguasaan prosedur keperawatan, serta keterampilan komunikasi dan kerja sama tim, semuanya berperan penting dalam menunjang kinerja pelayanan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.599 > 2.845$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,012 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi perawat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima.

Berdasarkan pernyataan mengenai kompetensi perawat yang dijawab oleh 48 responden, rata-rata rekapitulasi variabel kompetensi perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta dengan nilai 202,4 yang berarti tinggi. Angka penafsiran terendah ditemukan pada pernyataan keenam yaitu "Rumah sakit secara rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan perawat dalam penggunaan EMR" dengan skor 160 atau sedang.

Hasil analisis deskriptif variabel kompetensi perawat, indikator dari kompetensi perawat yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan perawat adalah pernyataan kedua yaitu mampu memahami standar dokumentasi elektronik seperti *Electronic Medical Record (EMR)*. Hal ini karena, pertama dengan pemahaman terhadap sistem EMR memungkinkan perawat mendokumentasikan data pasien dengan cepat dan akurat. Hal ini juga mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelayanan sehingga meningkatkan efektivitas waktu pelayanan.

Kedua dengan pemahaman terhadap standar EMR membantu perawat mendukung keamanan dan kerahasiaan data pasien. Ketiga mengurangi kesalahan komunikasi yaitu data yang tercatat secara elektronik dan dapat diperbarui secara real-time mengurangi risiko miskomunikasi antar shift atau antar tim medis. Keempat meningkatkan efisiensi kerja perawat yaitu perawat yang kompeten dalam menggunakan sistem *Electronic Medical Record (EMR)* bisa bekerja lebih efisien karena tidak terhambat oleh kendala teknis atau administrasi.

Indikator dalam variabel kompetensi yang memiliki pengaruh persentase paling sedikit adalah pernyataan keenam yaitu Rumah sakit secara rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan perawat dalam penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)*. Hal ini karena Rumah Sakit tidak secara rutin memberikan pelatihan *Electronic Medical Record (EMR)* apabila ada sistem pembaruan fitur, sehingga perawat mengalami kendala dalam menggunakan fitur baru tersebut yang mengakibatkan lebih panjangnya waktu tunggu pasien mendapatkan pelayanan perawat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel kompetensi perawat berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa perawat yang memiliki tingkat kompetensi yang lebih tinggi cenderung memberikan pelayanan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pasien.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Sri Mulyani, Budi Hartono, Reno Renaldi, Hetty Ismainar, Abdurrahman Hamid (2024) yaitu kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan (p -values 0,003), menegaskan bahwa kompetensi yang lebih tinggi meningkatkan efektivitas pelayanan. Kompetensi yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan karena perawat mampu bekerja sesuai SOP, mengambil keputusan yang tepat, dan merespon pasien secara cepat dan tepat.

Selain itu penelitian ini dikuatkan oleh Nur Azizah, Nelly Martini, Sonny Hersona (2022) yaitu kompetensi, motivasi dan beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perawat dan efektivitas pelayanan RSUD

KARAWANG. Perawat yang memiliki kompetensi tinggi mampu memberikan pelayanan dengan cepat, tepat dan akurat yang akan meningkatkan efektivitas pelayanan. Motivasi yang tinggi membuat perawat lebih fokus, disiplin, dan tanggung jawab, serta mempengaruhi kualitas interaksi dengan pasien dan rekan kerja yang mampu mendukung pelayanan efektif.

3. Pengaruh Implementasi EMR dan Kompetensi Perawat Terhadap Efektivitas Pelayanan Perawat

Hasil analisis menunjukkan bahwa p-value sebesar $0,00 < 0,05$, yang berarti signifikan. Nilai F hitung yang diperoleh adalah 47.014, sedangkan nilai F tabel sebesar 2.845. Dengan demikian, karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $47.014 > 2.845$ dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi EMR (X1) dan Kompetensi Perawat (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan (Y) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa secara simultan kedua variabel independen yaitu implementasi *Electronic Medical Record* dan kompetensi perawat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan perawat. Melihat besarnya pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen dapat dikatakan terciptanya efektivitas pelayanan perawat adalah karena dengan implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dan kompetensi perawat saling mendukung dalam menciptakan pelayanan yang lebih cepat, tepat, aman, dan berkualitas. Ketika sistem *Electronic Medical Record (EMR)* berjalan dengan baik dan sumber daya manusia atau perawat memiliki kompetensi yang memadai, maka efektivitas pelayanan perawat akan meningkat secara signifikan.

Berdasarkan kedua variabel yang diuji secara individual yang paling dominan dalam mempengaruhi efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri adalah kompetensi perawat, hal ini karena kompetensi perawat berdampak langsung pada kualitas asuhan keperawatan, menentukan seberapa baik perawat menggunakan *Electronic Medical Record (EMR)*, dan berpengaruh pada

keselamatan pasien serta pengambilan keputusan klinis. Tanpa perawat yang kompeten maka implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* tidak akan berjalan maksimal.

Variabel berikutnya yang juga mempengaruhi efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta adalah implementasi *Electronic Medical Record (EMR)*. Lima indikator dalam implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* yaitu ketersediaan dan aksesibilitas, kemudahan penggunaan, kecepatan dan efisiensi, keakuratan dan keamanan data, serta dukungan teknis dan pelatihan, secara umum dapat menciptakan berjalannya implementasi EMR dengan baik. Sehingga dengan berjalannya implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dengan baik maka pelayanan perawat akan menjadi efektif.

Analisis regresi berganda mengungkapkan bahwa kedua variabel implementasi EMR dan kompetensi perawat secara simultan mampu menjelaskan 86,8% variasi efektivitas pelayanan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara penggunaan teknologi informasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan. Temuan ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut tidak dapat dipisahkan dalam upaya mencapai peningkatan mutu dan efektivitas pelayanan.

Oleh karena itu, penting bagi Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi implementasi EMR dan kompetensi perawat. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dari permasalahan sesuai latar belakang yang peneliti temukan antara lain Rumah sakit rutin mengadakan pelatihan komprehensif mengenai penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* serta peningkatan kompetensi keperawatan, melakukan evaluasi berkala terhadap sistem *Electronic Medical Record (EMR)* untuk mengidentifikasi kendala dan area perbaikan, serta menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan tim pendukung teknis yang responsif untuk memastikan kelancaran operasional EMR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Implementasi EMR terhadap efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta

Pada hasil penelitian didapatkan kesimpulan yang ditunjukkan dengan analisis regresi linier sederhana Y atas X_1 menghasilkan linier $Y = 46,557 + 0,411X_1$ artinya terdapat pengaruh positif antara implementasi EMR dan efektivitas pelayanan perawat. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Implementasi EMR) sebesar 1% maka efektivitas pelayanan meningkat sebesar 0,411 (41,1%).

Melalui uji t nilai t_{hitung} sebesar 3.265 dan t_{tabel} untuk $N=48$ sebesar 2.845. Jadi $3.265 > 2.845$ maka dapat dinyatakan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta. Penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)* terbukti membantu meningkatkan akurasi pencatatan data pasien, mempercepat proses dokumentasi, dan mengurangi kesalahan administrasi. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan di ruang rawat inap.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta

Pada hasil penelitian didapatkan kesimpulan yang ditunjukkan dengan analisis regresi linier sederhana Y atas X_2 menghasilkan linier $Y = 46,557 + 0,351X_2$ artinya terdapat pengaruh positif antara kompetensi dan efektivitas pelayanan perawat. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (kompetensi) sebesar 1% maka efektivitas pelayanan meningkat sebesar 0,351 (35,1%).

Pada Uji t ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.599 dan t_{tabel} untuk $N=48$ sebesar 2.845. Jadi $3.599 > 2.845$ maka dapat dinyatakan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya kompetensi perawat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah

Siloam Asri Jakarta. Perawat yang memiliki tingkat kompetensi tinggi, baik dalam hal penggunaan teknologi informasi maupun penerapan standar keperawatan, mampu memberikan pelayanan yang lebih tepat, responsif, dan berkualitas. Penguasaan keterampilan teknis dan non-teknis sangat menentukan keberhasilan dalam penggunaan EMR.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan dan bersama-sama implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan perawat di Rawat Inap Rumah Sakit Khusus bedah Siloam Asri Jakarta.

Dari hasil perhitungan analisis regresi diperoleh persamaan garis $Y=46.557+0.411X_1+0.351X_2$. Koefisien determinasi sebesar 0.868 atau 86,8% menunjukkan bahwa 86,8% variabel efektivitas pelayanan dapat dijelaskan oleh variabel implementasi EMR dan kompetensi. Sisanya 13,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Koefisien korelasi sebesar 0.932 (93,2%) menunjukkan bahwa 93,2% implementasi EMR dan kompetensi perawat secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan.

Pada hasil penelitian didapatkan kesimpulan yang ditunjukkan dengan nilai f_{hitung} sebesar 47.014 dan f_{tabel} ($\alpha= 0,05$) untuk $N=48$ sebesar 2.845. Jadi $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $47.014 > 2.845$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,00. Karena $0,00 < 0,05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dan kompetensi perawat berpengaruh positif dan signifikan secara simultan dan bersama-sama terhadap efektivitas pelayanan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Bedah Siloam Asri Jakarta.

Sinergi antara implementasi EMR dan peningkatan kompetensi perawat menjadi kunci keberhasilan pelayanan keperawatan. Integrasi yang optimal antara teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam efektivitas pelayanan. Kedua faktor ini saling melengkapi dan memperkuat, sehingga peningkatan salah satunya akan mendukung kinerja yang lebih baik secara keseluruhan.

Saran

Adapun saran dari peneliti untuk beberapa bidang yaitu:

1. Rumah Sakit

Rumah sakit perlu memberikan dukungan penuh dari manajemen dengan menyediakan unit atau tim dukungan teknis yang responsif untuk membantu perawat saat mengalami kendala penggunaan EMR, sehingga kendala teknis tidak mengganggu pelayanan keperawatan. Implementasikan mekanisme evaluasi dan audit berkala yang menilai dampak penggunaan EMR dan peningkatan kompetensi perawat terhadap efektivitas pelayanan.

Untuk mendukung kelancaran operasional dan pelayanan dengan *Electronic Medical Record (EMR)*, Rumah Sakit perlu memastikan infrastruktur jaringan yang baik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kestabilan jaringan WiFi menjadi hal yang penting agar tidak terjadi gangguan (error) yang dapat menghambat efektivitas kerja tenaga kesehatan serta mengurangi kualitas pelayanan kepada pasien.

Upaya meningkatkan efektivitas pelayanan keperawatan serta optimalisasi penggunaan sistem *Electronic Medical Record (EMR)*, diperlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, Rumah Sakit perlu menyelenggarakan pelatihan EMR secara berkala bagi perawat untuk memastikan pemahaman, keterampilan, dan konsistensi dalam penggunaan sistem tersebut, sehingga dapat menunjang pelayanan yang cepat, tepat, dan terintegrasi.

2. Pembaca

Pembaca disarankan untuk meninjau lebih lanjut literatur terkait implementasi *Electronic Medical Record (EMR)* dan pengembangan kompetensi perawat. Hal ini penting agar dapat memahami perkembangan dan tantangan terkini dalam penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan.

3. Peneliti Selanjutnya

Lakukan penelitian lebih mendalam dengan pendekatan kualitatif untuk menggali persepsi perawat dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi

efektivitas pelayanan keperawatan. Pertimbangkan untuk meneliti dampak penggunaan EMR terhadap kepuasan pasien dan kolaborasi antar tim medis guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi teknologi informasi di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, W. Setyonugroho, and N. Hidayah.(2021). “*Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif*,” JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi),vol. 8, no. 1, pp. 430–442, Apr
- Asih, H. A., & Indrayadi, I. (2023). Peirkeimbangan Reikam Meidis Eileiktroinikdi Indoineisia: Liteiraturei Reiview. *Jurnal Proimoitif Preiveintif*, 6(1), 182-198
- Azwar, B. (2023). Peran Paramedis dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Pembantu Kampung Kasai Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 385-399.
- Bali, S. W. M. (2022). Perencanaan Dan Pengaturan Manajemen Keperawatan. *Manajemen Keperawatan*, 45.
- Berliana, O. C., Noor, H. L., & Trijono, A. (2024). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PERAWAT BANGSAL RAWAT INAP DI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN. *Jurnal Keperawatan Duta Medika*, 4(2), 52–60. <https://doi.org/10.47701/dutamedika.v4i2.4022>
- Budo, A., Tulus, F., & TAMPI, G. (2020). Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(94).
- Chamariyah, C., Hartono, Z., & Budiarto, W. (2023). Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pencapaian Pelayanan Kesehatan Melalui Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perawat Puskemas Kowel Kabupaten Pamekasan). *Journal of Management and Creative Business*, 1(4), 163-180.
- Darianti, D., Dewi, V. E. D., & Herfiyanti, L. (2021). *Implementasi Digitalisasi Rekam Medis Dalam Menunjang Pelaksanaan Electronic Medical Record Rumah Sakit Cicendo*. *Jurnal ilmiah manusia dan kesehatan*, 4(3), 403-411.

- Dwijosusilo K., Sarni S. (2018). *Peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Fita Rusdian Ikawati. (2024). *Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien di Rumah Sakit*. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J>, Vol. 6, No. 3, Maret 2024
- Harries, Madiistriyatno, & Adi, Setiawan. (2021). *PENINGKATAN KINERJA BIDANG KESEHATAN, MOTIVASI DAN PELAYANAN PRIMA*. Jakarta: Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta. Syntax Idea: p-ISSN: 2684-6853 e-ISSN: 2684-883X Vol. 3, No. 4, April 2021
- Ikawati, F. R. (2024). Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien di Rumah Sakit. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(3), 288-298.
- Indah Sri Mulyani, Budi Hartono, Reno Renaldi, Hetty Ismainar, Abdurrahman Hamid. (2024). *Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Terhadap Efektivitas Pelayanan Melalui Kinerja Perawat Di RSAU dr. Sukirman Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru*: Pekanbaru.
- Indonesia, R. (2009). Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. *Jakarta Republik Indones.*
- Kemenkes, R. I. (2009). Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kinkin, Rinekarsari. & Annisa, Ulfah. (2024). *Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Efektifitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X Kota Bandung*. Bandung: Politeknik Piksi Ganesha.
- Kusuma, D. S. (2024). *HUBUNGAN PENGGUNAAN PROGRAM ELECTRONIC MEDICAL RECORD (EMR) DENGAN KECEPATAN PELAYANAN KEPERAWATAN PADA PERAWAT DI RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI* (Doctoral dissertation, Universitas Mohammad Husni Thamrin).
- Mangindara, S. K. M., Suci Rahmadani, S. K. M., & Sri Devi, S. K. (2022). *Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan*. Feniks Muda Sejahtera.

- Minarsih, D. W. (2022). MODUL PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II TAHUN AKADEMIK 2022/2023. *JURNAL KEPERAWATAN*.
- Mulyani, I. S., Hartono, B., Renaldi, R., Ismainar, H., & Hamid, A. (2024). PENGARUH KOMPETENSI DAN DISIPLIN MELALUI KINERJA PERAWAT TERHADAP MUTU PELAYANAN RUMAH SAKIT DI RSAU dr. SUKIRMAN LANUD ROESMIN NURJADIN PEKANBARU. *PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 8(3), 7602–7619. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i3.37478>
- Ningsih, K. P., Purwanti, Ei., Markus, S. N., Santoisoi, S., Husin, H., & Zaini, M. (2022). Upaya melindungi keberhasilan implementasi rekam medis elektronik melalui digitalisasi rekam medis. *Jurnal Eimpathy Peingabdian Keipada Masyarakat*, 3(1), 61-70
- Putri, A. T. D. (2023). Tantangan implementasi rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan Indonesia. *Jurnal Medika Utama*, 4(03 April), 3427-3431.
- Ridwan, F., & Sari, I. (2021). *DESAIN REKAM MEDIS ELEKTRONIK BERBASIS WEB DI POLIKLINIK REHABILITASI MEDIK RSUPN CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA*. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(4), 89–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i4.1593>
- Rogers, Everett, M. (2003). *Diffusions of Innovations*; Fifth Edition. Simon & Schuster Publisher
- Setiatin, S, S., and Susanto, A, S. (2021) “Evaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di rumah sakit umum x bandung tahun 2021,” *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 8, pp. 1045–1056,
- Siregar, R. A. (2024). Penerapan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Hukum Kyadiren*, 5(2).
- Supriyanto, S., & Wulandari, R. D. (2024). *Hospitalcare Quality (Kualitas Perawatan Rumah Sakit)*. Deepublish.
- Uslu, A., Stausberg, J. (2021). *Value of the Electronic Medical Record for Hospital Care: Update From the Literature*. *Journal of Medical Internet Research*. DOI: 10.2196/26323

<https://journalversa.com/s/index.php/jimb>

Tanggal Upload : 01 Juli 2025

**Jurnal Inovasi dan
Manajemen Bisnis**
Vol. 07, No. 3

Wahyuni, Sri., Harries, Madiistriyatno, dkk. (2024). *Buku Pedoman Penulisan Tesis Dan Artikel*. Jakarta: Universitas Mitra Bangsa.